

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan pada bab ini. Adapun data yang dimaksud, yaitu data yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang. Data yang diperlukan adalah data langsung dari sumber yang bersangkutan yakni siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang. Teknik yang digunakan adalah rumus *product moment*, sehingga diharapkan dapat menjawab masalah yang dikemukakan pada bab pendahuluan.

Peneliti telah membuat angket yang terdiri 20 pernyataan dari masing-masing variabel yang harus dijawab oleh responden. Angket tersebut berisi seputar tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang. Peneliti menggunakan angket tertutup, artinya peneliti mengajukan alternatif jawaban dan responden tinggal mengisi salah satu jawaban yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang ada.

Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban yang memberikan skor pada variabel masing-masing item angket dengan kriteria jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun bobot nilai dari lima alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Penilaian Angket

Kriteria Soal	Kriteria Penilaian				
	SS	S	R	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

A. Bagaimana Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, untuk mengetahui aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang maka peneliti telah menyebarkan skala yang berisi seputar tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an kepada 95 orang responden dan diajukan 20 item pernyataan mengenai aktivitas menghafal Al-Qur'an, yang mana terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*. Hasil jawaban tersebut dianalisis dengan presentase sebagai berikut:

1. Pada indikator membaca sebelum menghafal

Tabel 4.2.1
Saya membaca terlebih dahulu sebelum menghafal Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	72	76%
Setuju (4)	8	9%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (2)	4	4%
Sangat tidak setuju (1)	4	4%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa senantiasa bersuci terlebih dahulu sebelum membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 72

responden atau 76% dan 8 responden atau 9% yang menjawab setuju, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 7 responden atau 7%, sedangkan siswa yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sama-sama ada 4 responden atau 4%

Tabel 4.2.2
Saya membaca dengan benar setiap makhoriul huruf pada ayat-ayat Al-Qur'an sebelum menghafalnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	66	70%
Setuju (4)	11	11%
Ragu-ragu (3)	12	13%
Tidak setuju (2)	3	3%
Sangat tidak setuju (1)	3	3%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan membaca dengan benar setiap makhoriul huruf pada ayat-ayat Al-Qur'an sebelum menghafalnya berjumlah 66 responden atau 70%, siswa yang setuju membaca dengan benar setiap makhoriul huruf pada ayat-ayat Al-Qur'an sebelum menghafalnya berjumlah 11 responden atau 11%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 12 responden atau 13%, sedangkan siswa yang tidak setuju berjumlah 3 responden atau 3%, dan pada item sangat tidak setuju juga ada 3 responden atau 3%.

Tabel 4.2.3
Saya tidak memperhatikan tajwid ketika membaca Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	3	3%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	10	10%
Tidak setuju (4)	13	14%
Sangat tidak setuju (5)	63	67%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak memperhatikan tajwid ketika membaca Al-Qur'an ada 3 responden maka persentasenya adalah 3%, adapun siswa yang menyatakan setuju sebanyak 6 responden yaitu 6%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 10 responden atau 10%. Kemudian yang memilih item tidak setuju tidak memperhatikan tajwid ketika membaca Al-Qur'an sebanyak 14 responden atau 14%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak memperhatikan tajwid ketika membaca Al-Qur'an sebanyak 63 orang responden atau 67%.

Tabel 4.2.4
Ketika hendak menghafal Al-Qur'an, saya membacanya dengan tidak perlahan-lahan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	6	6%
Setuju (2)	3	4%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (4)	21	22%
Sangat tidak setuju (5)	59	62%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.2.4 di atas dapat diketahui bahwa ada 6 siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan ketika hendak menghafal Al-Qur'an maka membacanya dengan tidak perlahan-lahan yaitu persentasenya 6%, adapun siswa yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden yaitu 4%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 6 responden atau 6%. Kemudian yang memilih item tidak setuju ketika hendak menghafal Al-Qur'an maka

membacanya dengan tidak perlahan-lahan sebanyak 21 responden atau 22%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 59 orang responden atau 62%.

Tabel 4.2.5
Saya tidak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an ketika menghafalnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%
Setuju (2)	7	7%
Ragu-ragu (3)	14	16%
Tidak setuju (4)	11	11%
Sangat tidak setuju (5)	62	65%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an ketika menghafalnya ada 1 responden maka persentasenya adalah 1%, adapun siswa yang menyatakan setuju tidak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an ketika menghafalnya sebanyak 7 responden yaitu 7%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 14 responden atau 16%. Kemudian yang memilih item tidak setuju tidak mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an ketika menghafalnya sebanyak 11 responden atau 11%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 62 orang responden atau 65%.

2. Pada indikator menyimak hafalan Al-Qur'an

Tabel 4.2.6
Saya merasa tidak perlu menyimak hafalan saya kepada guru tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	3	4%
Setuju (2)	1	1%
Ragu-ragu (3)	3	4%
Tidak setuju (4)	13	13%
Sangat tidak setuju (5)	75	78%

Jumlah	95	100%
--------	----	------

Berdasarkan data tabel 4.2.6 dapat diketahui bahwa ada 3 siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan merasa tidak perlu menyimpan hafalan kepada guru tahfidz maka persentasenya adalah 4%, adapun siswa yang menyatakan setuju sebanyak 1 responden yaitu 1%, sedangkan yang menjawab item ragu-ragu ada 3 responden atau sama dengan 4%. Kemudian yang memilih item tidak setuju dengan pernyataan merasa tidak perlu menyimpan hafalan kepada guru tahfidz sebanyak 13 responden atau 13%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 75 orang responden atau 78%.

Tabel 4.2.7
Saya meminta tolong kepada teman untuk menyimpan hafalan saya sebelum menghadap guru tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	55	58%
Setuju (4)	22	23%
Ragu-ragu (3)	8	8%
Tidak setuju (2)	7	7%
Sangat tidak setuju (1)	3	4%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan meminta tolong kepada teman untuk menyimpan hafalan sebelum menghadap guru tahfidz berjumlah 55 responden atau 58%, siswa yang setuju berjumlah 22 responden atau 23%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 8 responden atau 8%, sedangkan siswa yang tidak setuju meminta tolong kepada teman untuk menyimpan

hafalan sebelum menghadap guru tahfidz berjumlah 7 responden atau 7%, adapun pada item sangat tidak setuju berjumlah 3 responden atau 4%.

Tabel 4.2.8
Ketika saya keliru dalam melafadzkan hafalan saya maka saya akan menanyakan kepada teman yang menyimak hafalan saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	63	66%
Setuju (4)	19	20%
Ragu-ragu (3)	10	10%
Tidak setuju (2)	3	4%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan ketika keliru dalam melafadzkan hafalan maka akan menanyakan kepada teman yang menyimak hafalan berjumlah 63 responden atau 66%, siswa yang setuju berjumlah 19 responden atau 20%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 10 responden atau 10%, sedangkan siswa yang tidak setuju ketika keliru dalam melafadzkan hafalan maka akan menanyakan kepada teman yang menyimak hafalan berjumlah 3 responden atau 4%, adapun pada item sangat tidak setuju ketika keliru dalam melafadzkan hafalan maka akan menanyakan kepada teman yang menyimak hafalan tidak ada responden atau 0%.

Tabel 4.2.9
Saya tidak pernah menyimak hafalan Al-Qur'an teman saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%
Setuju (2)	3	4%
Ragu-ragu (3)	3	4%
Tidak setuju (4)	14	14%

Sangat tidak setuju (5)	74	77%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak pernah menyimak hafalan Al-Qur'an teman berjumlah 1 responden atau 1%, siswa yang setuju tidak pernah menyimak hafalan Al-Qur'an teman berjumlah 3 atau 4%, siswa yang memilih item ragu-ragu dalam pernyataan pernah menyimak hafalan Al-Qur'an teman berjumlah 3 responden atau 4%, sedangkan siswa yang tidak setuju berjumlah 14 responden atau 14%, adapun pada item sangat tidak setuju pernah menyimak hafalan Al-Qur'an teman berjumlah 74 responden atau 77%.

Tabel 4.2.10
Saya langsung memperbaiki bacaan saya yang keliru ketika disimak oleh guru tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	58	61%
Setuju (4)	21	22%
Ragu-ragu (3)	16	17%
Tidak setuju (2)	0	0%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan langsung memperbaiki bacaan yang keliru ketika disimak oleh guru tahfidz berjumlah 58 responden atau 61%, siswa yang setuju berjumlah 21 responden atau 22%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 16 responden atau 17%, sedangkan siswa memilih item tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan langsung memperbaiki bacaan yang

keliru ketika disimak oleh guru tahfidz tidak ada responden maka persentasenya masing-masing 0%.

3. Pada indikator mendengarkan hafalan Al-Qur'an

Tabel 4.2.11
Saya tidak pernah mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari media elektronik (HP, MP3, Televisi dll)

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%
Setuju (2)	3	4%
Ragu-ragu (3)	3	4%
Tidak setuju (4)	20	20%
Sangat tidak setuju (5)	68	71%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 1 siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak pernah mendengarkan hafalan Al-Qur'an dari media elektronik (HP, MP3, Televisi dll) maka persentasenya adalah 1%, dan ada 3 siswa yang menyatakan setuju yaitu persentasenya 4%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 3 responden atau 4%. Kemudian yang memilih item tidak setuju sebanyak 20 responden atau 20%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 68 responden atau 71%.

Tabel 4.2.12
Saya pernah mendengarkan teman menghafal Al-Qur'an kemudian saya menirukannya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	75	78%
Setuju (4)	12	13%
Ragu-ragu (3)	2	3%
Tidak setuju (2)	6	6%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.2.12 dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju atas pernyataan pernah mendengarkan teman menghafal Al-Qur'an kemudian menirukannya ada 75 responden atau 78%, siswa yang setuju berjumlah 12 responden atau 13%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 2 responden atau 3%, sedangkan siswa yang tidak setuju berjumlah 6 responden atau 6%, adapun pada item sangat tidak setuju tidak ada responden atau 0%.

Tabel 4.2.13
Saya mendengarkan hafalan Al-Qur'an teman-teman setiap hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	60	63%
Setuju (4)	14	15%
Ragu-ragu (3)	13	14%
Tidak setuju (2)	7	7%
Sangat tidak setuju (1)	1	1%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan mendengarkan hafalan teman-teman setiap hari berjumlah 60 responden atau 63%, siswa yang setuju berjumlah 14 atau 15%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 13 responden atau 14%, sedangkan siswa yang tidak setuju ada 7 responden atau 7%, dan pada item sangat tidak setuju ada 1 responden atau 1%.

Tabel 4.2.14
Saya meminta teman untuk mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah saya hafal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	60	63%
Setuju (4)	15	16%

Ragu-ragu (3)	12	13%
Tidak setuju (2)	8	8%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan meminta teman untuk mendengarkan bacaan ayat-ayat yang telah dihafal berjumlah 60 responden atau 63%, siswa yang setuju berjumlah 15 responden atau 16%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 12 responden atau 13%, sedangkan siswa yang tidak setuju ada 8 responden atau 8%, dan pada item sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0% dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 95 orang.

Tabel 4.2.15
Saya tidak terima bacaan saya yang keliru dikoreksi oleh guru tahfidz ketika didengarkannya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	3	4%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (4)	8	8%
Sangat tidak setuju (5)	78	82%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak terima bacaan yang keliru dikoreksi oleh guru tahfidz ketika didengarkannya maka persentasenya adalah 0%, kemudian ada 3 siswa yang menyatakan setuju tidak terima bacaan yang keliru dikoreksi oleh guru tahfidz ketika didengarkannya yaitu persentasenya 4%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 6 responden juga atau 6%. Adapun yang memilih item tidak setuju sebanyak 8 responden atau

8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak responden 78 atau 82% dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 95 orang.

4. Pada indikator mengulang hafalan yang telah diperoleh

Tabel 4.2.16
Saya tidak pernah mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	9	10%
Tidak setuju (4)	17	18%
Sangat tidak setuju (5)	63	66%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak pernah mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru tahfidz maka persentasenya adalah 0%, kemudian ada 6 siswa yang menyatakan setuju tidak pernah mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru tahfidz yaitu persentasenya 6%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 9 responden juga atau 10%. Adapun yang memilih item tidak setuju tidak pernah mengulang-ulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru tahfidz sebanyak 17 responden atau 18%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 63 responden atau 66% dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 95 orang.

Tabel 4.2.17
Saya mengulangi hafalan yang telah diperoleh dengan melafadzkannya di dalam shalat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	73	76%

Setuju (4)	13	14%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (2)	3	4%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan mengulangi hafalan yang telah diperoleh dengan melafadzkannya di dalam sholat berjumlah 73 responden atau 76%, siswa yang setuju mengulangi hafalan yang telah diperoleh dengan melafadzkannya di dalam sholat berjumlah 13 atau 14%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 6 responden atau 6%, sedangkan pada item tidak setuju ada 3 responden yaitu 4% dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%.

Tabel 4.2.18

Saya merasa malas ketika harus mengulang-ulangi hafalan di setiap hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	7	7%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (4)	12	13%
Sangat tidak setuju (5)	70	74%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan merasa malas ketika harus mengulang-ulangi hafalan di setiap hari maka persentasenya adalah 0%, kemudian ada 7 siswa yang menjawab setuju atau 7%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 6 responden juga atau 6%. Adapun yang memilih item

tidak setuju merasa malas ketika harus mengulang-ulangi hafalan di setiap hari sebanyak 12 responden atau 13%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 70 responden atau 74%.

Tabel 4.2.19
Saya gelisah ketika saya lupa dengan hafalan yang telah saya peroleh

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	77	81%
Setuju (4)	7	7%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (2)	3	4%
Sangat tidak setuju (1)	1	1%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan gelisah ketika lupa dengan hafalan yang telah dihafalkan berjumlah 77 responden atau 81%, siswa yang setuju dalam pernyataan gelisah ketika lupa dengan hafalan yang telah dihafalkan berjumlah 7 atau 7%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 7 responden atau 7%, sedangkan pada item tidak setuju ada 3 responden atau 4%, dan pada sangat tidak setuju untuk pernyataan gelisah ketika lupa dengan hafalan yang telah dihafalkan berjumlah 1 responden atau 1%.

Tabel 4.2.20
Saya merasa biasa saja ketika tidak mengulang-ulang hafalan yang telah diperoleh

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	9	10%
Tidak setuju (4)	8	8%
Sangat tidak setuju (5)	72	76%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan skor yang telah diperoleh dari data mentah aktivitas menghafal Al-Qur'an dalam hal ini telah ditabulasikan maka dapat diketahui:

a. Nilai jangkauan :

$$99 - 63 = 36$$

b. Banyak kelas: (K)

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 95$$

$$= 1 + 3,3 \cdot (1,97)$$

$$= 1 + 6,5$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 7$$

c. Panjang Interval Kelas

$$= \text{Jangkauan} / \text{Banyak Kelas}$$

$$= 36 / 7$$

$$= 5,14$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.2.22

Tabel distribusi frekuensi aktivitas menghafal Al-Qur'an

Kelas Interval X	F	X	x'	Fx'	Fx'^2
63-67	1	65	-4	-4	16
68-72	0	70	-3	0	0
73-77	8	75	-2	-16	32
78-82	8	80	-1	-8	8

83-87	6	85	0	0	0
88-92	46	90	1	46	46
93-97	7	95	2	14	28
98-102	19	100	3	57	171
Jumlah	N = 95			$\sum Fx' =$ 89	$\sum Fx'^2$ = 301

$$Mx = M' + i \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right)$$

$$= 85 + 5 \left(\frac{89}{95} \right)$$

$$= 85 + 5 (0,94)$$

$$= 85 + 4,7$$

$$= 89,7$$

$$= 90 \text{ (dibulatkan)}$$

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{301}{95} - \left(\frac{89}{95} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{3,2 - (0,94)^2}$$

$$= 5 (1,79 - 0,88)$$

$$= 5 (0,91)$$

$$= 4,6$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR). Adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kategori tinggi (T)

$$= Mx + 1. (SDx)$$

$$= 90 + 1. (5)$$

$$= 90 + 5$$

$$= 95 \text{ ke atas}$$

2. Kategori rendah (R)

$$= Mx - 1. (SDx)$$

$$= 90 - 1. (5)$$

$$= 90 - 5$$

$$= 85 \text{ ke bawah}$$

3. Kategori sedang (S)

$$= \text{diantara T dan R}$$

$$= \text{diantara 95 dan 85}$$

$$= \text{diantara 85 dan 95}$$

$$= 86 \text{ sampai } 94$$

Penetapan kategori TSR (tinggi, sedang dan rendah) berdasarkan data mentah mengenai aktivitas menghafal Al-Qur'an di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang, diketahui bahwa 26 responden termasuk dalam kategori tinggi

dengan frekuensi sebanyak 37%, 51 responden termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 38% dan 18 responden termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 25%, maka klasifikasinya:

Tabel 4.2.23
Klasifikasi kategori TSR

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	26	27%
2	Sedang	51	54%
3	Rendah	18	19%
Jumlah		95	100%

Menjawab pertanyaan pada Bab 1 poin rumusan masalah tentang bagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang adalah berdasarkan kategori skor TSR pada tabel di atas, maka peneliti mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori sedang yakni 51 atau 54%, dengan demikian disimpulkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang **tergolong baik**.

B. Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang, maka peneliti mengajukan skala sebanyak 20 item pernyataan kepada 95 responden yang mana terdiri dari 12 pernyataan *favorable* dan 8 *unfavorable*. Yaitu:

1. Pada indikator merasakan kehadiran Allah SWT

Tabel 4.3.1
Saya selalu merasa diawasi oleh Allah di setiap aktivitas menghafal Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	63	67%
Setuju (4)	24	25%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (2)	1	1%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.1 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan selalu merasa diawasi oleh Allah di setiap aktivitas menghafal Al-Qur'an berjumlah 63 responden atau 67%, siswa yang setuju berjumlah 24 responden atau 25%, siswa yang memilih item ragu-ragu berjumlah 7 responden atau 7%, sedangkan pada item tidak setuju ada 1 responden atau 1% dan yang memilih item sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%.

Tabel 4.3.2
Saya percaya bahwa Allah dekat dengan semua hamba-Nya, terutama bagi penghafal Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	71	73%
Setuju (4)	12	13%
Ragu-ragu (3)	9	10%
Tidak setuju (2)	3	4%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.2 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan percaya bahwa Allah dekat dengan semua hamba-Nya, terutama bagi penghafal Al-Qur'an berjumlah 71 responden atau

73%, siswa yang setuju berjumlah 12 responden atau 13%, tidak ada siswa yang memilih item ragu-ragu ada 9 responden atau 10%, dan tidak setuju ada 3 maka persentasenya adalah 4%, sedangkan pada item sangat tidak setuju berjumlah 0 reponden atau 0%.

Tabel 4.3.3
Saya malu ketika hafalan Al-Qur'an saya tidak bertambah padahal Allah selalu ada mengawasi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	72	76%
Setuju (4)	14	15%
Ragu-ragu (3)	8	8%
Tidak setuju (2)	1	1%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.3 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan malu ketika hafalan Al-Qur'an saya tidak bertambah padahal Allah selalu mengawasi berjumlah 72 responden atau 76%, siswa yang setuju berjumlah 14 responden atau 15%, siswa yang memilih item ragu-ragu ada 8 responden atau 8%, pada item tidak setuju ada 1 responden atau 1%, sedangkan tidak ada responden yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya atau 0%.

Tabel 4.3.4
Saya takut Allah marah jika saya tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	73	77%
Setuju (4)	10	11%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (2)	6	6%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.4 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan takut Allah marah jika tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an berjumlah 73 responden atau 77%, siswa yang setuju berjumlah 10 responden atau 11%, siswa yang memilih item ragu-ragu ada 6 responden atau 6%, dan pada item tidak setuju juga ada 6 responden atau 6%, sedangkan pada item sangat tidak setuju tidak ada responden maka persentasenya 0%.

2. Pada indikator senang menolong orang lain

Tabel 4.3.5
Saya gemar membantu menyimak hafalan Al-Qur'an teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	69	72%
Setuju (4)	10	11%
Ragu-ragu (3)	10	11%
Tidak setuju (2)	6	6%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.5 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan gemar membantu menyimak hafalan teman berjumlah 69 responden atau 72%, siswa yang setuju berjumlah 10 responden atau 11%, siswa yang memilih item ragu-ragu ada 10 responden atau 11%, dan pada item tidak setuju ada 6 responden atau 6%, kemudian tidak ada yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya 0%.

Tabel 4.3.6
Saya merasa terbebani ketika orang lain meminta saya mendengarkan
bacaan Al-Qur'annya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (4)	13	14%
Sangat tidak setuju (5)	70	73%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.6 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan merasa terbebani ketika orang lain meminta saya mendengarkan bacaan Al-Qur'annya berjumlah 1 responden atau 1%, siswa yang setuju ada 6 responden atau 6%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 6 responden juga atau 6%. Adapun yang memilih item tidak setuju sebanyak 13 responden atau 14%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 70 responden atau 73%.

Tabel 4.3.7
Saya suka membantu guru tahfidz tanpa dimintai bantuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	66	69%
Setuju (4)	14	15%
Ragu-ragu (3)	12	13%
Tidak setuju (2)	3	3%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.7 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan suka membantu guru tahfidz tanpa dimintai bantuan berjumlah 66 responden atau 69%, siswa yang setuju berjumlah 14 responden atau 15%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu dalam

pernyataan suka membantu guru tahfidz tanpa dimintai bantuan sebanyak 12 responden atau 13%, kemudian ada 3 siswa yang memilih item tidak setuju atau 3%, sedangkan tidak ada yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya 0%.

Tabel 4.3.8
Saya keberatan ketika diminta untuk mengkoreksi bacaan Al-Qur'an orang yang tidak dikenal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%
Setuju (2)	3	3%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (4)	19	20%
Sangat tidak setuju (5)	65	69%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.8 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan keberatan ketika diminta untuk mengkoreksi bacaan Al-Qur'an orang yang tidak dikenal berjumlah 1 responden atau 1%, siswa yang setuju ada 3 responden atau 3%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 7 responden atau 7%. Adapun yang memilih item tidak setuju sebanyak 19 responden atau 20%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 65 responden atau 69%.

3. Pada indikator bertanggung jawab

Tabel 4.3.9
Saya suka menyalahkan orang lain atas kekeliruan hafalan Al-Qur'an saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	1	1%

Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (4)	13	14%
Sangat tidak setuju (5)	68	72%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.9 dapat diketahui bahwa ada 1 siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan suka menyalahkan orang lain atas kekeliruan hafalan Al-Qur'an maka persentasenya 1%, dan ada 6 responden yang memilih setuju maka persentasenya 6%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 7 responden atau 7%. Adapun yang memilih item tidak setuju sebanyak 13 responden atau 14%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 68 responden atau 72%.

Tabel 4.3.10
Saya akan marah ketika ditegur dan diperingati oleh guru tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	3	4%
Ragu-ragu (3)	6	6%
Tidak setuju (4)	8	8%
Sangat tidak setuju (5)	78	82%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.10 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan akan marah ketika ditegur dan diperingati oleh guru tahfidz maka persentasenya 0%, adapun yang memilih item setuju sebanyak 3 responden atau 4%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu ada 6 responden atau 6%. Adapun yang memilih item tidak setuju dalam pernyataan akan marah ketika ditegur dan diperingati oleh guru tahfidz

sebanyak 8 responden atau 8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 78 responden atau 82%.

Tabel 4.3.11
Saya akan meminta maaf terlebih dahulu ketika terdapat kekeliruan pada hafalan Al-Qur'an saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	63	66%
Setuju (4)	23	24%
Ragu-ragu (3)	7	7%
Tidak setuju (2)	2	3%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.11 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan akan meminta maaf terlebih dahulu ketika terdapat kekeliruan pada hafalan Al-Qur'an sebanyak 63 responden atau 66%, siswa yang setuju berjumlah 23 atau 24%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu sebanyak 7 responden atau 7%, kemudian ada 2 siswa yang memilih item tidak setuju atau 3% dan tidak ada siswa yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya 0%.

Tabel 4.3.12
Saya senantiasa mengingat hafalan Al-Qur'an dengan cara mengulanginya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	67	71%
Setuju (4)	12	13%
Ragu-ragu (3)	8	8%
Tidak setuju (2)	8	8%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.12 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan senantiasa mengingat hafalan Al-Qur'an dengan

cara mengulanginya sebanyak 67 responden atau 71%, siswa yang setuju berjumlah 12 responden atau 13%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu yaitu 8 responden atau 8%, dan begitu pula siswa yang memilih item tidak setuju ada 8 responden atau 8%, kemudian tidak ada siswa yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya 0%.

4. Pada indikator jujur

Tabel 4.3.13
Saya malas mengulangi bacaan Al-Qur'an ketika tidak ada orang yang melihat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	2	3%
Tidak setuju (4)	8	8%
Sangat tidak setuju (5)	79	83%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.13 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan malas mengulangi bacaan Al-Qur'an ketika tidak ada orang yang melihat maka persentasenya 0%. Adapun yang memilih item setuju yaitu 6 responden atau 6%, sedangkan yang memilih item ragu-ragu ada 2 responden atau 3%, siswa yang memilih item tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 79 responden atau 83%.

Tabel 4.3.14
Saya mengaku keliru ketika ada ayat yang terlompati pada saat menyetorkan hafalan Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	77	81%

Setuju (4)	11	11%
Ragu-ragu (3)	4	4%
Tidak setuju (2)	2	3%
Sangat tidak setuju (1)	1	1%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.14 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan mengaku keliru ketika ada ayat yang terlompati pada saat menyetorkan hafalan Al—Qur'an sebanyak 77 responden atau 81%, siswa yang setuju berjumlah 11 responden maka persentasenya adalah 11%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu yaitu 4 responden atau 4%, kemudian ada 2 siswa yang memilih item tidak setuju maka persentasenya 3%, dan ada 1 responden yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya adalah 1%.

Tabel 4.3.15
Saya akan mengarang cerita tentang hafalan Al-Qur'an saya agar dipercaya oleh orang-orang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	6	6%
Ragu-ragu (3)	8	8%
Tidak setuju (4)	16	17%
Sangat tidak setuju (5)	65	69%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.15 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan akan mengarang cerita tentang hafalan Al-Qur'an saya agar dipercaya oleh orang-orang maka persentasenya 0%. Adapun yang memilih item setuju yaitu 6 responden atau 6%, sedangkan yang memilih item ragu-ragu yaitu 8 responden atau 8%, dan yang memilih

item tidak setuju sebanyak 16 responden atau 17%, lalu yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 65 responden atau 69%.

Tabel 4.3.16
Saya merasa gelisah ketika berbohong pada guru tahfidz mengenai setoran hafalan Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	69	73%
Setuju (4)	16	16%
Ragu-ragu (3)	9	10%
Tidak setuju (2)	1	1%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.16 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan merasa gelisah ketika berbohong pada guru tahfidz mengenai setoran hafalan Al-Qur'an sebanyak 69 responden atau 73%, siswa yang setuju berjumlah 16 responden atau 16%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu yaitu 9 responden atau 10%, kemudian siswa yang memilih item tidak setuju ada 1 responden atau 1% dan sangat tidak setuju ada 0 responden atau 0% dari keseluruhan responden sebanyak 95 orang.

5. Pada indikator disiplin

Tabel 4.3.17
Saya sering datang terlambat dalam setiap kegiatan menghafal Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	4	4%
Ragu-ragu (3)	4	4%
Tidak setuju (4)	12	13%
Sangat tidak setuju (5)	75	79%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.17 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan sering datang terlambat dalam setiap kegiatan menghafal Al-Qur'an maka persentasenya 0%. Adapun 4 siswa yang memilih item setuju maka persentasenya adalah 4% dan juga ada 4 siswa yang memilih item ragu-ragu maka persentasenya adalah 4%, kemudian yang memilih item tidak setuju dalam sebanyak 12 responden atau 13%, lalu yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 75 responden atau 79%.

Tabel 4.3.18
Saya tidak perlu menaati setiap peraturan yang ada di kelas tahfidz

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (1)	0	0%
Setuju (2)	4	4%
Ragu-ragu (3)	4	4%
Tidak setuju (4)	14	15%
Sangat tidak setuju (5)	73	77%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.18 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak perlu menaati setiap peraturan yang ada di kelas tahfidz maka persentasenya 0%. Adapun yang memilih item setuju sebanyak 4 responden atau 4%, dan pada item ragu-ragu juga 4 responden atau 4%, sedangkan yang memilih item tidak setuju sebanyak 14 responden atau 15%, lalu yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 73 responden atau 77%.

Tabel 4.3.19
Saya selalu membawa Al-Qur'an untuk mengulangi hafalan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	72	76%

Setuju (4)	7	7%
Ragu-ragu (3)	10	11%
Tidak setuju (2)	6	6%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.19 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan selalu membawa Al-Qur'an untuk mengulangi hafalan sebanyak 72 responden atau 76%, siswa yang setuju berjumlah 7 responden atau 7%, adapun siswa yang memilih item ragu-ragu yaitu 10 responden atau 11%, kemudian ada 6 responden yang memilih item tidak setuju maka persentasenya adalah 6%, dan tidak ada siswa yang memilih item sangat tidak setuju maka persentasenya yaitu 0%.

Tabel 4.3.20
Saya tidak mengobrol ketika guru meminta untuk mengulang-ulangi hafalan Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju (5)	69	72%
Setuju (4)	14	15%
Ragu-ragu (3)	10	10%
Tidak setuju (2)	2	3%
Sangat tidak setuju (1)	0	0%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan data tabel 4.3.20 diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam pernyataan tidak mengobrol ketika guru meminta untuk mengulang-ulangi hafalan Al-Qur'an sebanyak 69 responden atau 72%, siswa yang setuju berjumlah 14 responden atau 15%, kemudian ada 10 siswa yang memilih item ragu-ragu maka persentasenya adalah 10%, dan ada 2 responden

yang memilih item tidak setuju jadi persentasenya 3%, sedangkan tidak ada responden pada item sangat tidak setuju maka persentasenya adalah 0%.

Melihat setiap butir pernyataan dan analisa yang telah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti ingin melihat bagaimana kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang. Untuk merumuskan masalah tersebut peneliti menggunakan kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun untuk melihat ketegori tersebut, maka akan dicari nilai mean-nya terlebih dahulu. Data mentah yang telah ditabulasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.21
Data mentah angket kecerdasan spiritual

75	78	79	83	83	83	83	83
83	83	84	85	85	85	85	86
87	87	88	88	88	88	88	89
89	89	89	90	90	90	90	90
90	90	91	91	91	92	92	93
93	93	95	95	95	96	96	96
96	96	96	96	96	96	96	96
96	97	97	97	97	97	97	98
98	98	98	98	98	98	98	98
98	98	98	98	98	98	99	99
99	99	99	99	99	99	99	99
99	99	99	99	100	100	100	

Berdasarkan skor perolehan diatas maka dapat diketahui:

a. Nilai jangkauan :

$$100 - 75 = 25$$

b. Banyak kelas: (K)

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 95$$

$$= 1 + 3,3 \cdot (1,97)$$

$$= 1 + 6,5$$

$$= 7,5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 7$$

c. Panjang Interval Kelas

$$= \text{Jangkauan} / \text{Banyak Kelas}$$

$$= 25 / 7$$

$$= 3,57$$

$$= 4 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

Tabel 4.3.22
Tabel distribusi frekuensi kecerdasan spiritual

Kelas Interval Y	F	Y	y'	Fy'	Fy' ²
75-78	2	76,5	-3	-6	18
79-82	1	80,5	-2	-2	4
83-86	13	84,5	-1	-13	13
87-90	18	88,5	0	0	0
91-94	8	92,5	1	8	8
95-98	36	96,5	2	72	144
99-102	17	100,5	3	51	153
Jumlah	N = 71			$\sum Fy' =$ 110	$\sum Fy'^2 =$ 340

$$\begin{aligned}
 My &= M' + i \left(\frac{\sum Fy'}{N} \right) \\
 &= 88,5 + 4 \left(\frac{110}{95} \right) \\
 &= 88,5 + 4 (1,15)
 \end{aligned}$$

$$= 88,5 + 4,6$$

$$= 93,1$$

$$= 93 \text{ (dibulatkan)}$$

$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

$$= 4 \sqrt{\frac{340}{95} - \left(\frac{110}{95}\right)^2}$$

$$= 4\sqrt{3,57 - (1,15)^2}$$

$$= 4 (1,9 - 1,3)$$

$$= 4 (0,6)$$

$$= 2,4$$

$$= 2 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket kecerdasan spiritual di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR), yaitu sebagai berikut:

1. Kategori tinggi (T)

$$= My + 1. (SDy)$$

$$= 93 + 1. (2)$$

$$= 93 + 2$$

$$= 95 \text{ ke atas}$$

2. Kategori rendah (R)

$$= My - 1. (SDy)$$

$$= 93 - 1. (2)$$

$$= 93 - 2$$

$$= 91 \text{ ke bawah}$$

3. Kategori sedang

$$= \text{diantara T dan R}$$

$$= \text{diantara 95 dan 91}$$

$$= \text{diantara 91 dan 95}$$

$$= 92 \text{ sampai } 94$$

Penetapan kategori TSR berdasarkan data mentah kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang, diketahui bahwa 29 responden termasuk dalam kategori tinggi, 24 responden termasuk dalam kategori sedang, dan 18 responden termasuk pada kategori rendah.

Tabel 4.3.23
Klasifikasi kategori TSR

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	53	56%
2	Sedang	5	6%
3	Rendah	37	38%
Jumlah		95	100%

Menjawab pertanyaan pada Bab 1 poin rumusan masalah tentang bagaimana kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang adalah berdasarkan kategori skor TSR pada tabel di atas, maka peneliti mendapatkan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi yakni 53 atau

56%, dengan demikian disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang tergolong sangat baik.

C. Adakah Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang

Tabel 4.4.1
Perhitungan mencari "r"

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	63	75	3969	5625	4725
2	R-2	98	98	9604	9604	9604
3	R-3	74	83	5476	6889	6142
4	R-4	74	83	5476	6889	6142
5	R-5	74	88	5476	7744	6512
6	R-6	79	89	6241	7921	7031
7	R-7	80	90	6400	8100	7200
8	R-8	80	91	6400	8281	7280
9	R-9	83	85	6889	7225	7055
10	R-10	87	83	7569	6889	7221
11	R-11	82	86	6724	7396	7052
12	R-12	99	98	9801	9604	9702
13	R-13	99	99	9801	9801	9801
14	R-14	98	98	9604	9604	9604
15	R-15	91	90	8281	8100	8190
16	R-16	98	96	9604	9216	9408
17	R-17	88	89	7744	7921	7832
18	R-18	99	98	9801	9604	9702
19	R-19	99	97	9801	9409	9603
20	R-20	97	96	9409	9216	9312
21	R-21	92	90	8464	8100	8280
22	R-22	97	96	9409	9216	9312
23	R-23	92	91	8464	8281	8372
24	R-24	99	98	9801	9604	9702

25	R-25	99	97	9801	9409	9603
26	R-26	87	89	7569	7921	7743
27	R-27	79	88	6241	7744	6952
28	R-28	87	83	7569	6889	7221
29	R-29	87	79	7569	6241	6873
30	R-30	88	78	7744	6084	6864
31	R-31	89	96	7921	9216	8544
32	R-32	89	85	7921	7225	7565
33	R-33	77	88	5929	7744	6776
34	R-34	89	90	7921	8100	8010
35	R-35	89	100	7921	10000	8900
36	R-36	91	99	8281	9801	9009
37	R-37	91	97	8281	9409	8827
38	R-38	91	99	8281	9801	9009
39	R-39	92	100	8464	10000	9200
40	R-40	92	95	8464	9025	8740
41	R-41	92	95	8464	9025	8740
42	R-42	97	97	9409	9409	9409
43	R-43	97	93	9409	8649	9021
44	R-44	97	93	9409	8649	9021
45	R-45	99	90	9801	8100	8910
46	R-46	99	90	9801	8100	8910
47	R-47	92	95	8464	9025	8740
48	R-48	90	92	8100	8464	8280
49	R-49	90	91	8100	8281	8190
50	R-50	74	87	5476	7569	6438
51	R-51	77	93	5929	8649	7161
52	R-52	77	92	5929	8464	7084
53	R-53	78	90	6084	8100	7020
54	R-54	88	83	7744	6889	7304
55	R-55	87	84	7569	7056	7308
56	R-56	88	89	7744	7921	7832
57	R-57	90	88	8100	7744	7920
58	R-58	74	85	5476	7225	6290
59	R-59	79	83	6241	6889	6557
60	R-60	99	85	9801	7225	8415

61	R-61	90	83	8100	6889	7470
62	R-62	98	98	9604	9604	9604
63	R-63	96	97	9216	9409	9312
64	R-64	80	87	6400	7569	6960
65	R-65	99	99	9801	9801	9801
66	R-66	98	88	9604	7744	8624
67	R-67	99	99	9801	9801	9801
68	R-68	99	98	9801	9604	9702
69	R-69	99	99	9801	9801	9801
70	R-70	98	100	9604	10000	9800
71	R-71	95	97	9025	9409	9215
72	R-72	88	98	7744	9604	8624
73	R-73	88	96	7744	9216	8448
74	R-74	89	98	7921	9604	8722
75	R-75	88	99	7744	9801	8712
76	R-76	88	96	7744	9216	8448
77	R-77	88	96	7744	9216	8448
78	R-78	88	98	7744	9604	8624
79	R-79	90	99	8100	9801	8910
80	R-80	91	96	8281	9216	8736
81	R-81	89	96	7921	9216	8544
82	R-82	90	98	8100	9604	8820
83	R-83	88	96	7744	9216	8448
84	R-84	91	98	8281	9604	8918
85	R-85	88	99	7744	9801	8712
86	R-86	91	96	8281	9216	8736
87	R-87	89	99	7921	9801	8811
88	R-88	88	98	7744	9604	8624
89	R-89	89	96	7921	9216	8544
90	R-90	88	98	7744	9604	8624
91	R-91	88	99	7744	9801	8712
92	R-92	91	99	8281	9801	9009
93	R-93	88	98	7744	9604	8624
94	R-94	90	99	8100	9801	8910
95	R-95	88	99	7744	9801	8712
JUMLAH		8488	8834	763672	824880	791680

Berdasarkan tabel perhitungan di atas maka telah diketahui unsur-unsur sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 95 & \sum X^2 & = 763672 \\ \sum X & = 8488 & \sum Y^2 & = 824880 \\ \sum Y & = 8834 & \sum XY & = 791680 \end{array}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari r_{xy} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{95 \cdot 791680 - (8488)(8834)}{\sqrt{\{95 \cdot 763672 - (8488)^2\}\{95 \cdot 824880 - (8834)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{75209600 - 74982992}{\sqrt{\{72548840 - 72046144\}\{78363600 - 78039556\}}} \\ r_{xy} &= \frac{226608}{\sqrt{\{502696\}\{324044\}}} \\ r_{xy} &= \frac{226608}{\sqrt{16289611}} \\ r_{xy} &= \frac{226608}{403603} \\ &= 0,56 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,56 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka lihat harga “r” dengan rumus sebagai berikut: $df = N - 2$ ($df = 71 - 2 = 69$). Dengan df sebesar 69 diperoleh “r” tabel taraf signifikan 5% adalah 0,220

sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,286 . Ternyata r_{xy} (0,56) adalah jauh lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,220 <0,56> 0,286.

Jadi, berdasarkan data di atas jika r hitung $>$ r tabel maka hipotesis dinyatakan positif, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nol) ditolak. Kesimpulannya adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an berkorelasi positif dengan kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang.

Adapun selanjutnya adalah perhitungan untuk mengetahui seberapa besar korelasi aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang dapat menggunakan rumus perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,56^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3136 \times 100\%$$

$$KD = 31,36\%$$

Menjawab pertanyaan pada Bab 1 poin rumusan masalah tentang pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang adalah berdasarkan perhitungan di atas maka pengaruhnya sebesar 31,36%. Adapun sisanya 68,64% terhadap kecerdasan spiritual siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang?

Aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah tugas yang sangat mulia, tidak ada yang sanggup melakukan kecuali orang yang memiliki semangat dan tekad yang kuat serta keinginan yang membaja. Orang yang memiliki tekad yang kuat senantiasa antusias dan terobsesi untuk merealisasikan apa yang telah ia niatkan dan menyegerakannya sekuat tenaga.¹ Aktivitas menghafal Al-Qur'an pada dasarnya merupakan proses kegiatan aktif dalam mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, baik dengan membaca ataupun mendengar sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan mampu diucapkan kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.² Dengan demikian, maka aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan aktif menyimpan dan menjaga Al-Qur'an dalam diri seseorang dengan sungguh-sungguh yang memiliki tekad kuat, melalui berbagai kegiatan agar mampu melafadzkan setiap ayat-ayat tanpa melihat mushaf Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan skor kategori TSR hasil penelitian mengenai aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang maka penjelasan hasilnya yaitu pada tingkat tinggi ada sebanyak 26 siswa atau 27%,

¹Herry, *Op. Cit.*, hlm. 110.

²Faizzatunni'mah Azzulfa, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri Bil Ghaib di IAIN Walisongo Tahun Akademik 2012/2013", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam Ilmu Fakultas dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 Agustus 2020 pukul 22.38 WIB

pada taraf sedang sebanyak 51 siswa atau 54% dan siswa yang memiliki taraf rendah yakni sisanya 18 siswa atau 19%. Oleh karena itu, aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang ini dalam kategori baik yang dalam hal ini siswa harus lebih giat dan istiqamah serta ber-*mujahadah* dalam mengikuti serangkaian aktivitas menghafal Al-Qur'an agar bisa menjadi lebih baik.

Sejalan dengan pendapat M. Hidayat Ginanjar bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an sesungguhnya tidak mungkin secara otodidak seperti belajar keterampilan tertentu, akan tetapi Allah SWT telah memudahkan semua untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an kepada setiap manusia yang mau mempelajarinya. Termasuk didalamnya menghafal Al-Qur'an, percayakah kita dengan jaminan Allah SWT ini? Jika kita percaya berarti 50% modal menghafal Al-Qur'an sudah ada di tangan kita. Sisanya adalah usaha dan kesabaran serta *mujahadah* untuk memindahkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dada agar bisa fokus mengikuti serangkaian aktivitas menghafal Al-Qur'an.³

2. Bagaimana Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang?

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada di dalam setiap diri seseorang yaitu kemampuan untuk memberikan makna ibadah terhadap

³M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami Tamansari Bogor)" (STAI Al-Hidayah B, 2017), dalam jurnal edukasi Islami jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 11, Januari 2017, P-ISSN: 2252-8970, E-ISSN: 2581-1754 pada laman <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/94> diunduh pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 21.45 WIB

setiap perilaku kegiatan, dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “hanya karena Allah”.⁴ Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang telah ada sejak manusia dilahirkan, ini disandarkan pada proses meniupkan ruh pada jasad manusia oleh Tuhan yang diikuti nilai-nilai spiritual Tuhan (sifat-sifat Tuhan) ke dalam jasad manusia tersebut. Sehingga dengan demikian tidak ada manusia yang tidak memiliki nilai-nilai spiritual, akan tetapi nilai spiritual tersebut masih berupa potensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut.⁵ Kecerdasan spiritual dapat dipahami adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap diri manusia sejak lahir yaitu kemampuan untuk memaknai setiap perilaku dan aspek kehidupan berdasarkan dengan nilai ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan dunia & akhirat, yang mana bisa dikembangkan dan ditingkatkan menjadi lebih baik pada diri seseorang melalui berbagai latihan dan pembiasaan.

Berdasarkan skor kategori TSR hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi terdapat 53 siswa atau 56%, pada taraf sedang sebanyak 5 siswa atau 6%, dan dalam taraf rendah terdapat 37 siswa atau 38%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang ini termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari data TSR terbanyak yaitu pada kategori tinggi

⁴Agustian, *Op. Cit.*, hlm. 57.

⁵Sardimi, *Op. Cit.*, hlm. 56.

ada 53 siswa atau 56%, maka siswa mengemban tugas untuk senantiasa menjaga dan memupuk kecerdasan spiritual dengan melakukan hal-hal positif selain dari mengikuti serangkaian aktivitas menghafal Al-Qur'an di kelas SMP Negeri 10 Palembang.

Sejalan dengan pendapat Siti A. Toyibah bahwa memiliki kecerdasan spiritual tinggi berarti memiliki kemampuan besar untuk menggunakan dimensi spiritual ke dalam konteks dan makna, sebagaimana aktivitas menghafal Al-Qur'an hanyalah menjadi salah satu jalan bagi seseorang untuk dapat cerdas secara spiritual, sisanya adalah dari kegiatan sehari-hari berupa perbuatan positif yang menyangkut spiritual sehingga kecerdasan spiritual dalam diri seseorang bisa terjaga.⁶

3. Adakah Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Kelas Tahfidz SMP Negeri 10 Palembang?

Aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.⁷ Aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan aktif menyimpan, menjaga, dan melestarikan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat

⁶Siti A. Toyibah, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an" (UIN Sunan Kali Djati Bandung, 2017), dalam jurnal psikologi Islam, Vol. 4, No. 2 (2017): 191-204 pada laman <http://jpi.api-himpisi.org/index.php/jpi/article/view/49> diunduh pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 22.34 WIB

⁷Wahid, *Op. Cit.*, hlm. 15.

tulisan mushaf Al-Qur'an untuk mendapat ilmu. Anak-anak yang dilatih untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini akan mengalami peningkatan kecerdasan spiritual dengan sangat baik.

Kecerdasan spiritual ialah kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan.⁸ Mukhaimin Azet pun berpendapat, bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak, yaitu dengan membimbing anak menemukan makna hidup. Menemukan makna hidup adalah sesuatu yang sangat penting agar seseorang dapat meraih sebuah kebahagiaan hidup. Orang-orang yang tidak bisa menemukan makna hidup biasanya merasakan jiwanya yang hampa. Hari-hari yang dijalannya mengalir begitu saja tanpa adanya semangat yang membuat hidupnya lebih berarti. Alangkah ruginya hidup di dunia yang hanya sementara ini jika seseorang tidak menemukan makna dalam kehidupannya.⁹ Dengan demikian, ketika seseorang diarahkan untuk menjalani serangkaian aktivitas menghafal Al-Qur'an maka secara tidak sadar orang tersebut telah berusaha untuk mengisi hari-harinya dengan Al-Qur'an yang dalam hal ini akan mempengaruhi kecerdasan spiritualnya. Sebagaimana kecerdasan spiritual akan meningkat jika senantiasa dirangsang dengan kegiatan bernilai ibadah salah satunya ialah menjalani aktivitas menghafal Al-Qur'an.

⁸Azzet, *Op. Cit.*, hlm. 31.

⁹*Ibid.*, hlm. 49.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual. Dengan menjalani serangkaian aktivitas menghafal Al-Qur'an, seseorang akan dapat menemukan makna dalam hidupnya, memiliki tujuan hidup atau prinsip dan pegangan hidup, spiritual yang kokoh, memiliki kepribadian yang baik, serta dalam menghadapi masalah yang datang dapat terkendali dengan adanya benteng pertahanan diri, yaitu tidak hanya sekedar hafal Al-Qur'an namun juga memahami makna yang tersirat di setiap ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada korelasi kedua variabel berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang terdapat korelasi yang signifikan yakni memiliki koefisien determinan sebesar 0,3136 atau tingkat berpengaruhnya kedua variabel yaitu 31,36%. Adapun nilai t_{hitung} pada kedua variabel ini adalah 0,56 dan t_{tabel} adalah 0,286 dengan taraf nyata α adalah 5%. Dapat dinyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,56 > 0,286$. Jadi, berdasarkan data di atas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis dinyatakan positif, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nol) ditolak. Kesimpulannya adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an berkorelasi positif dengan kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang yakni aktivitas menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual sebesar 31,36%. Namun sisanya sebesar 68,64% kecerdasan spiritual siswa di kelas tahfidz SMP Negeri 10 Palembang dipengaruhi oleh faktor lain.

Penjelasan di atas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Fitriyani sebagaimana hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Rudlatul Falah berkorelasi positif terhadap kecerdasan spiritual mereka yaitu sebesar 10,5%. Sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁰

Sebagaimana pernyataan Tony Buzan pakar otak dari Amerika yang dikutip oleh Imas Kurniasih menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu dia senang berbuat baik, senang menolong orang lain, telah menemukan tujuan hidupnya, jadi merasa memikul sebuah misi yang mulia kemudian merasa terhubung dengan sumber kekuatan di alam semesta yaitu Tuhan dan punya *sense of humor* yang baik.¹¹ Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi tidak akan memiliki perasaan putus asa ataupun lelah dalam kegiatan yang dilakukannya. Hal ini dikarenakan terintegrasi prinsip kepada Allah dan karena Allah.¹² Dengan demikian dapat disimpulkan, memang benar aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual, namun sisanya yang mempengaruhi kecerdasan spiritual adalah faktor lain berupa perbuatan-perbuatan positif dalam kegiatan sehari-hari.

¹⁰Dina Fitriyani, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016, dalam laman <http://eprints.walisongo.ac.id/6193/1/123911042.pdf> diunduh pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 22.56 WIB

¹¹Kurniasih, *Op. Cit.*, hlm. 3.

¹²Sadimi, *Op. Cit.*, hlm. 73.